

Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Taksi Rute Masohi-Pasanea

Marion Erwin Dien¹, Lita Gunawati Turui²

¹Program Studi Teknik Informatika, Jurusan Teknik Elektro Politeknik Negeri Ambon, ²Program Studi PDD Kampus Kab. Masohi Politeknik Negeri Ambon

¹marionerwin@polnam.ac.id, ²lithaturui17@gmail.com

Abstract - Taxi is the one of highway transportation that is used by the people for far traveling, especially by the people who want to travel through the Masohi-Pasanea route. However, using a taxi through this route is difficult and also need struggling because the prospective passengers need to come to the terminal of taxi if they want to use a taxi. This condition cannot ensure the prospective passengers that will use a taxi faster than expected. As the result, prospective passengers need quite a lot of time to use a taxi on the Masohi-Pasanea route. Based on the problems above, the passengers need the application of ordering taxi on the Masohi-Pasanea of Sub-district Seram Utara Barat with accessing the web where this way can make the prospective passengers to order a taxi easily and the speed up of the *driver* getting the passengers. This research used the Waterfall model as the method of development system. The results of this research are a web-based taxi ordering application that makes it easier for prospective passengers to make online orders, while for drivers this application will make it easier for drivers to find prospective passengers.

Keywords: Taxi, Waterfall, Web, Application

Abstrak - Taksi merupakan transportasi darat yang sering digunakan oleh masyarakat dalam melakukan perjalanan jauh, terutama masyarakat yang ingin melakukan perjalanan dengan rute Masohi-Pasanea. Namun, untuk mendapatkan taksi dengan rute tersebut tidaklah mudah, karena untuk mendapatkan taksi calon penumpang harus mendatangi pangkalan terlebih dahulu. Hal ini juga tidak menjamin calon penumpang akan mendapatkan taksi lebih cepat dari yang diperkirakan. Akibatnya calon penumpang memerlukan waktu yang cukup banyak untuk mendapatkan taksi dengan rute Masohi-Pasanea. Dari permasalahan tersebut, dibutuhkan sebuah aplikasi pemesanan taksi rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat berbasis web yang memudahkan calon penumpang untuk mendapatkan taksi, juga mempercepat *driver* dalam mendapatkan calon penumpang. Penelitian ini menggunakan metode pengembangan sistem model Waterfall. Hasil dari penelitian ini berupa sebuah aplikasi pemesanan taksi berbasis web yang memudahkan calon penumpang melakukan pemesanan secara online, sementara bagi *driver* aplikasi ini akan mempermudah *driver* untuk mendapatkan calon penumpang secara online.

Kata kunci: Taksi, Waterfall, Web, Aplikasi

I. PENDAHULUAN

Teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, seiring dengan berkembangnya zaman kebutuhan manusia pun juga terus bertambah. Teknologi informasi khususnya dibidang transportasi telah berkembang menjadi salah satu kebutuhan yang sangat berperan penting bagi kehidupan manusia, berbagai jenis mode transportasi telah tumbuh dan berkembang seiring dengan perkembangan ekonomi dan penduduk di suatu daerah. Salah satu bentuk mode transportasi yang berkembang dengan pesat seiring dengan perkembangan penduduk kalangan menengah dan kalangan atas adalah taksi.

Taksi merupakan transportasi yang telah berkembang dengan cepat, namun pada kenyataannya proses pengoperasiannya masih sangat konvensional dan minim sentuhan teknologi informasi. Proses pemesanan taksi rute Masohi-Pasanea dari calon penumpang masih mengandalkan panggilan telepon, dan dimana calon penumpang harus datang sendiri ke pangkalan untuk memesan taksi. Ini tentu sangat merepotkan bagi calon penumpang taksi tersebut.

Taksi dengan rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat mempunyai beberapa mobil taksi, yang melewati rute yakni desa Saleman, desa Saka, desa Wailulu, desa Sp 1, desa Sp 2 desa Hurale, desa Paa, desa Karlutu dan desa Pasanea dengan tarif perorang sebesar Rp. 100.000 dan tarif carter sebesar Rp. 1.000.000. Akan tetapi mendapatkan sebuah taksi dengan rute Masohi-Pasanea tidaklah mudah, karena untuk mendapatkan taksi calon penumpang harus mendatangi pangkalan terlebih dahulu. Hal ini juga tidak menjamin calon penumpang akan mendapatkan taksi lebih cepat dari yang di perkirakan. Akibatnya calon penumpang memerlukan waktu yang cukup banyak, tentu saja kurang efisien sehingga perlu untuk merumuskan sebuah sistem baru yang dapat membatuh pemesanan taksi dengan rute Masohi-Pasanea.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka penulis hendak melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Taksi Rute Masohi-Pasanea” yang memudahkan calon penumpang melakukan pemesanan secara online, sementara bagi driver aplikasi ini akan mempermudah driver untuk mendapatkan calon penumpang.

II. TINJAUAN PUSTAKA

4.1 Pemesanan

Menurut Soedirman, M dalam jurnal Susanto, A (2013) pemesanan adalah keseluruhan proses kegiatan dan memiliki rule yang berkaitan dengan pengelolaan *inventory* atau persediaan tempat pendistribusian produk dan catatan keseluruhan transaksi [1]. Kemudian menurut Hermawan dkk dalam Dewi L, F.B (2019), pemesanan adalah proses, pembuatan, cara memesan atau memesankan, *booking* sama artinya dengan pemesanan [2].

Dari pendapat ahli tersebut dapat disimpulkan pemesanan adalah suatu perjanjian pemesanan yang dilakukan oleh *two* (dua) pihak atau lebih yaitu pemilik sebagai pemberi dan pelanggan sebagai pemakai jasa atau barang untuk memenuhi kebutuhannya berupa barang atau jasa tersebut, sehingga terbentuk perjanjian pemesanan tempat tersebut dapat berupa perjanjian atas pemesanan suatu ruangan, kamar, tempat duduk dan lainnya, pada waktu tertentu dan disertai dengan produk jasanya. Produk jasa yang dimaksud adalah jasa yang ditawarkan pada perjanjian pemesanan tempat tersebut, seperti pada perusahaan penerbangan atau perusahaan pelayaran adalah perpindahan manusia atau benda dari satu titik (kota) ke titik (kota) lainnya.

4.2 Website

Website merupakan salah satu teknologi jaringan komputer yang saat ini dimanfaatkan untuk menjalankan berbagai macam aplikasi. Web adalah suatu sistem yang berkaitan dengan dokumen digunakan sebagai media untuk menampilkan teks, gambar, multimedia dan lainnya pada jaringan internet [3].

4.3 Data

Data adalah deskripsi dasar dari benda, peristiwa, aktivitas dan transaksi yang direkam, dikelompokkan dan di simpan tetapi belum terorganisir untuk menyampaikan arti tertentu [4]. Kemudian, menurut O'Brien dalam Tondo, B.H dkk (2022) data adalah sumber daya penting di organisasi yang perlu di kelola seperti mengelola aset penting dalam bisnis lainnya [5].

Dari pendapat beberapa para ahli di atas dapat disimpulkan data adalah suatu kumpulan file yang berisi *text*, gambar, dan suara yang dikumpulkan dan dikelola untuk dapat dimanfaatkan menjadi sebuah informasi yang memiliki nilai atau arti bagi sebuah organisasi.

4.4 Informasi

Informasi menurut Anggraeni dan Irviani (2017) informasi adalah sekumpulan data atau fakata yang diorganisasi atau di olah dengan cara tertentu sehingga mempunyai arti bagi penerima [6].

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan informasi adalah sekumpulan data atau fakta yang telah diolah dan diproses sedemikian rupa sehingga menjadi sesuatu yang mudah dimengerti dan bermanfaat bagi penerima sebagai pengetahuan maupun pengambilan keputusan.

4.4.1 Kualitas Informasi

Menurut Jogiyanto dalam Tarigan, J.E.T (2022) menjelaskan bahwa kualitas informasi [7] terdiri dari tiga hal yaitu:

- a) Akurat (*Accuracy*)
Informasi harus bebas dari kesalahan-kesalahan dan tidak menyesatkan. Akurat juga berarti bahwa informasi harus jelas mencerminkan maksudnya.
- b) Tepat Waktu (*Time Lines*)
Informasi yang datang pada penerima tidak boleh datang terlambat karena informasi yang datang tidak tepat waktu, tidak bernilai lagi, sebab informasi merupakan landasan di dalam pengambilan keputusan.
- c) Relevan (*Relevance*)
Informasi yang ada memiliki nilai, manfaat sesuai dengan yang di butuhkan oleh pemakainya. Informasi memiliki tingkat yang berbeda tergantung pada tingkat pemakai.

4.4.2 Karakteristik informasi

Menurut Yakub (2012), pada buku pengantar sistem informasi, untuk tiap-tiap tingkatan manajemen dengan kegiatan yang berbeda di butuhkan informasi dengan karakteristik yang berbeda pula, karakteristik dari informasi [8] yaitu:

- a) Dapat dipahami
Informasi di sajikan dalam bentuk yang dapat dipakai dan jelas sehingga dapat dipahami oleh mereka yang memiliki pengetahuan yang tidak memadai diberbagai Bidang.
- b) Relavan
Informasi mengurangi ketidakpastian, meningkatkan pengambilan keputusan serta menegaskan atau memperbaiki ekspektasi sebelumnya.
- c) Lengkap
Informasi harus di berikan secara lengkap, terperinci, detail dan padat tanpa mengabaikan data penting dan aspek-aspek penting dari kejadian yang merupakan dasar masalah.
- d) Akurat
Informasi harus mencerminkan keadaan yang sebenarnya bebas dari kesalahan dan dapat dijelaskan maksudnya.

4.5 Sistem

Menurut Susanto dalam Dien, M.E (2022) sistem adalah sistem adalah kelompok atau group dari sub system, bagian, komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu [9].

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan sistem merupakan kumpulan elemen, objek yang mempunyai karakter yang saling berhubungan antara satu dan lainnya untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

4.6 Sistem Informasi

Sistem informasi menurut Krismaji (2015), sistem informasi adalah suatu sistem di dalam suatu organisasi untuk mengumpulkan, memasukan, dan mengolah serta menyimpan data, dan melaporkan informasi sedemikian rupa sehingga sebuah organisasi dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan [10].

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah sebuah sistem untuk mengumpulkan data, menyimpan data, mengolah data dan melaporkan data untuk mencapai tujuan sebuah organisasi.

III. METODE

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada pangkalan taksi rute Masohi-Pasanea, yang bertepatan di kota Masohi, Kabupaten Maluku Tengah.

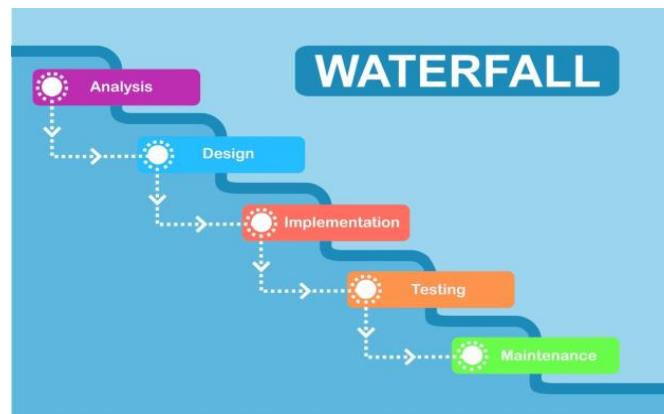
3.2 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam melakukan pengumpulan data yaitu:

- a) Metode Wawancara
Dalam metode wawancara ini, penulis dapat memperoleh data pemesanan taksi rute Masohi-Pasanea, dan informasi langsung dari masing-masing *driver* dengan cara tanya jawab, dan tatap muka yang menjadi narasumber yang berkaitan dengan penelitian ini.
- b) Metode Observasi
Dalam metode observasi ini, penulis melakukan pengamatan dan mempelajari secara langsung permasalahan dengan tujuan dapat mengetahui bagaimana proses pemesanan taksi rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat.
- c) Metode Studi Pustaka
Sebagai pendukung dalam mencari berbagai informasi berupa teori-teori, sebagai buku panduan referensi yang berkaitan dengan tugas akhir. Penulis mengambil beberapa materi dari beberapa web dan jurnal tentang sistem informasi pemesanan taksi.

3.3 Metode Pengembangan Sistem

Dalam penelitian tentang aplikasi pemesanan taksi rute Masohi-Pemesan Kecamatan Seram Utara Barat berbasis web penulis mengembangkan sistem menggunakan metode model *waterfall*



Gambar 1. *Waterfall Model*

Dalam penelitian tentang aplikasi pemesanan taksi rute Masohi-Pemesan Kecamatan Seram Utara Barat berbasis web penulis mengembangkan sistem menggunakan metode model *waterfall*. Metodologi *waterfall* yang diterapkan dalam penelitian ini diantaranya :

- a) *Requirement* (Analisis Kebutuhan)
Pada tahap ini penulis melakukan proses pengumpulan data pemesanan taksi rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat, dan mengidentifikasi masalah yang ada pada pangkalan taksi rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat, kemudian menemukan perumusan masalah, dan tujuan dibuatnya sistem yang difokuskan untuk pembuatan sistem informasi. Yang dilakukan dengan cara wawancara kepada masing-masing *driver* dan ketua pangkalan taksi rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat agar dimengerti.
- b) *Design* (Desain)
Desain dilakukan sebelum proses *coding* dimulai. Ini bertujuan untuk memberikan gambaran lengkap tentang apa yang harus dikerjakan dan bagaimana tampilan dari sebuah sistem yang diinginkan. Sehingga membantu menspesifikan kebutuhan hardware dan sistem, juga mendefinisikan arsitektur sistem yang akan dibuat secara keseluruhan. Pada tahap ini penulis melanjutkan dengan desain sistem menggunakan *Unified Modelling Language* (UML) sesuai hasil dari, observasi dan kebutuhan desain sistem ini.
- c) *Implementation* (Penerapan)
Proses penulisan code ada di tahap ini. Pembuatan *software* akan dipecah menjadi modul-modul kecil yang nantinya akan digabungkan dalam tahap selanjutnya. Dalam tahap ini juga akan dilakukan pemeriksaan lebih dalam terhadap modul yang sudah dibuat, apakah sudah memenuhi fungsi yang diinginkan atau belum. Pada tahap ini penulis melakukan penerapan hasil dari

perancangan dan desain diaplikasikan kedalam halaman web atau dengan kata lain implementasi adalah tahapan mewujudkan desain perancangan sistem menjadi sistem yang nyata.

d) *Testing* (Pengujian)

Pada tahap keempat ini akan dilakukan penggabungan modul-modul yang sudah dibuat sebelumnya. Setelah itu akan dilakukan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah software sudah sesuai desain yang diinginkan dan apakah masih ada kesalahan atau tidak. Pada tahap ini penulis melakukan sistem informasi pemesanan taksi berbasis web diuji dengan menggunakan metode blackbox, Pengujian dilakukan dengan menjalankan semua fungsi dan fitur yang ada dari web ini dan kemudian dilihat apakah hasil dari fungsi-fungsi tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dilakukan untuk meminimalisir kesalahan dan memastikan keluaran yang dihasilkan sesuai dengan yang diinginkan.

e) *Maintenance* (Pemeliharaan)

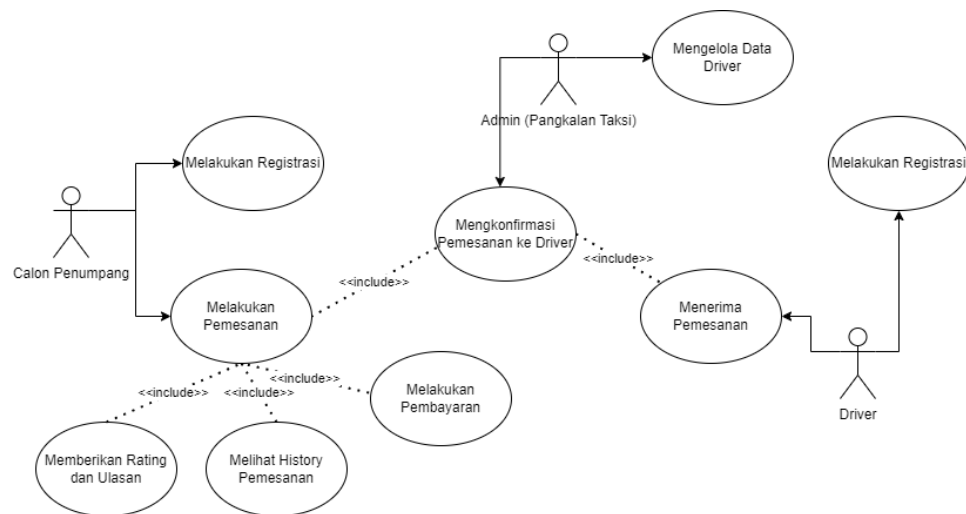
Operation & Maintenance adalah tahapan terakhir dari metode pengembangan *waterfall*. Di sini *software* yang sudah jadi akan dijalankan atau dioperasikan oleh penggunanya. Pada tahap ini melakukan Pemeliharaan atau *maintenance* adalah bentuk tanggung jawab pengembangan untuk memastikan sistem dapat berjalan lancar dalam periode waktu tertentu. Atau dengan kata lain proses memperbaiki sistem dari setiap *error* atau *bug*, peningkatan kinerja sistem, memastikan sistem berjalan lancar dan penambahan modul-modul baru pada sistem.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil Analisis Desain Sistem

4.1.1 Use Case Diagram

Hasil analisis kebutuhan sistem pada penelitian ini kemudian dibuat dalam sebuah desain sistem menggunakan *use case diagram*. Berikut merupakan *use case diagram* didalam penelitian ini :



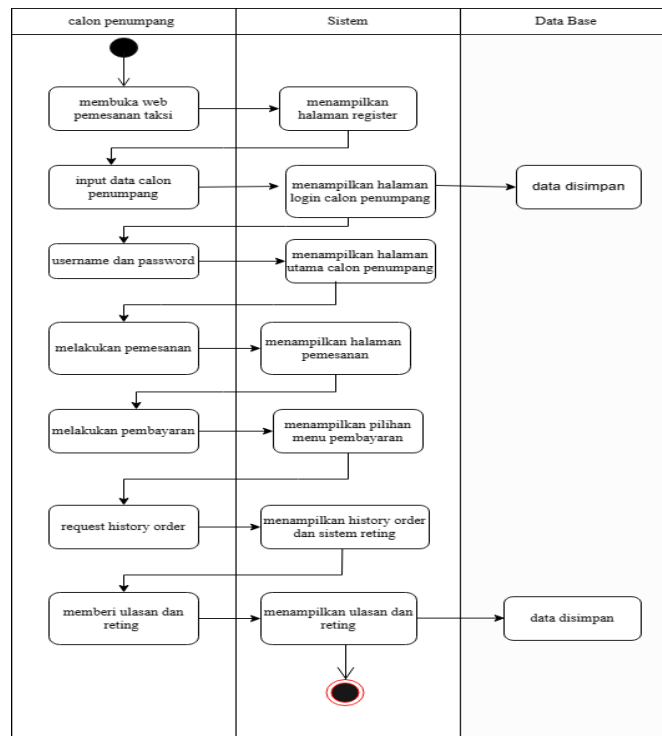
Gambar 2. Use Case Diagram

Pada gambar 2 diatas dapat dilihat desain sistem aplikasi dimana terdapat 3 aktor yaitu calon penumpang, driver dan admin (pangkalan taksi), dimana calon penumpang dapat melakukan registrasi untuk dapat login kedalam aplikasi. Setelah berhasil melakukan *registrasi*, penumpang dapat melakukan pemesanan dan melakukan proses pembayaran. Setelah selesai melakukan pembayaran, penumpang dapat memberikan ulasan dan melihat *history* pemesanan yang dilakukan pada sistem aplikasi. *Driver* dapat melakukan *registrasi* dan kemudian dapat menerima pemesanan yang dikelola oleh Admin (Pangkalan Taksi).

4.1.2 Activity Diagram Calon Penumpang, Driver dan Admin (Pangkalan Taksi)

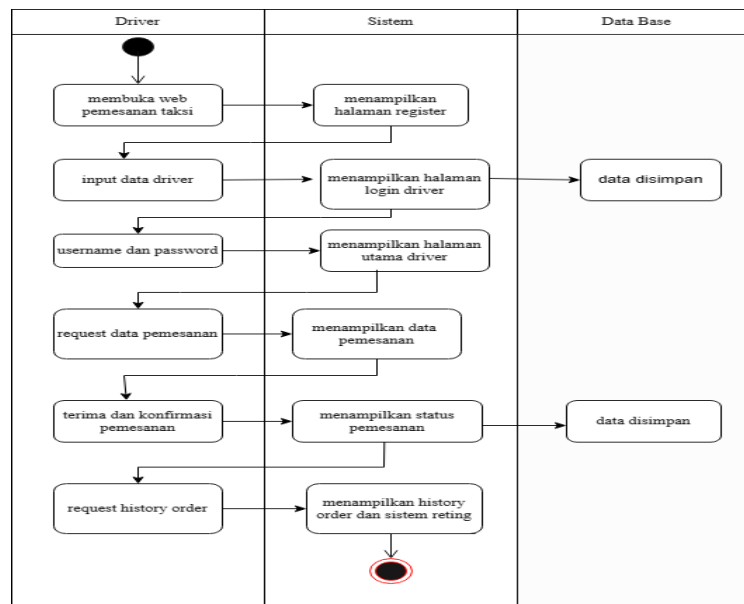
Untuk menggambarkan aktivitas pengguna pada sistem, dibuatlah perancangan *activity diagram* yang menggambarkan aktivitas pengguna pada sistem aplikasi yang akan dikembangkan. Berikut

merupakan *activity diagram* didalam penelitian ini :



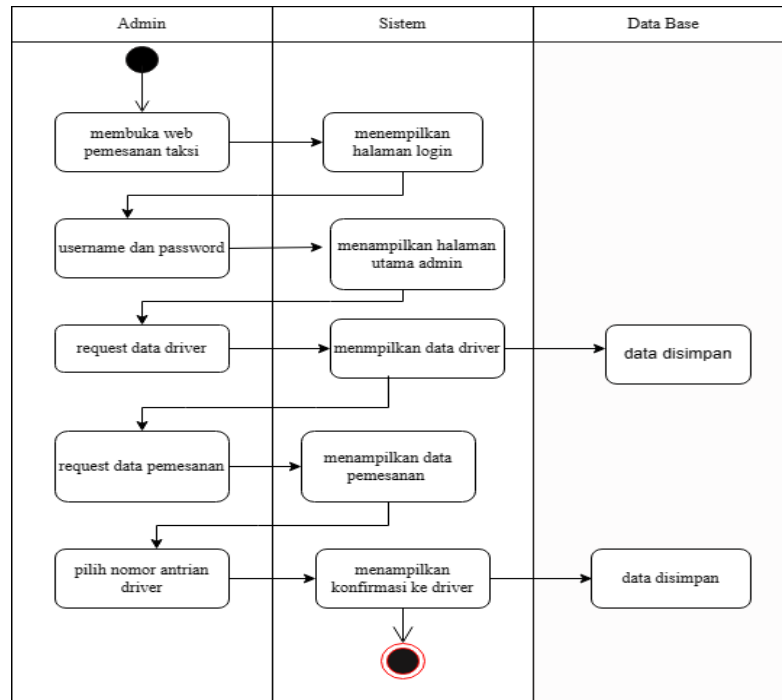
Gambar 3. Activity Diagram Calon Penumpang

Pada gambar 3 diatas menjelaskan tentang aktivitas calon penumpang dari membuka *web* aplikasi sistem informasi pemesanan taksi rute masohi-pasanea, dari *register*, *login*, melakukan pemesanan, melakukan pembayaran, melihat *history order*, memberi ulasan dan memberi *rating* pada *driver*.



Gambar 4. Activity Diagram Driver

Pada gambar 4 diatas dapat dilihat aktivitas *driver* dari membuka web aplikasi taksi rute Masohi-Pasanea, melakukan register, menerima pemesanan, konfirmasi menerima pemesanan dan melihat *history* pemesanan serta *rating* dan ulasan yang di berikan oleh penumpang.



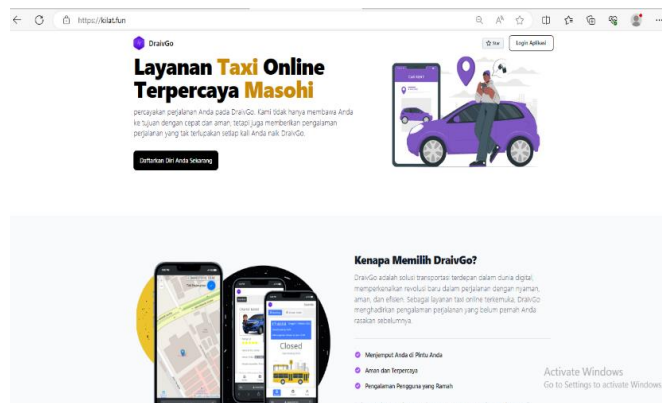
Gambar 5. Activity Diagram Admin (Pangkalan Taksi)

Pada gambar 5 diatas dapat dilihat aktivitas yang dilakukan oleh admin (pangkalan taksi) untuk melakukan pengelolaan data data driver, mengverivikasi data pemesanan dan konfirmasi pemesanan dari calon penumpang kepada *driver*.

4.2. Pembahasan Hasil Aplikasi

4.2.1 Tampilan Awal Aplikasi

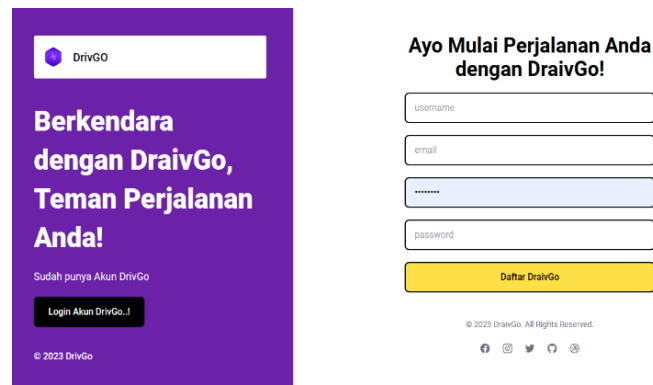
Berikut merupakan hasil penelitian Aplikasi Pemesanan Taksi Rute Masohi Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat Berbasis Web yang dapat di akses melalui url:<http://kilat.fun>. Dapat dilihat pada Gambar 7 yang merupakan tampilan awal aplikasi. Pada tampilan awal aplikas ditampilkan informasi terkait pemesanan taksi, link pendaftaran pengguna dan juga kelebihan menggunakan aplikasi.



Gambar 6. Tampilan Awal Aplikasi

4.2.2 Tampilan Registrasi Calon Penumpang (Pengguna)

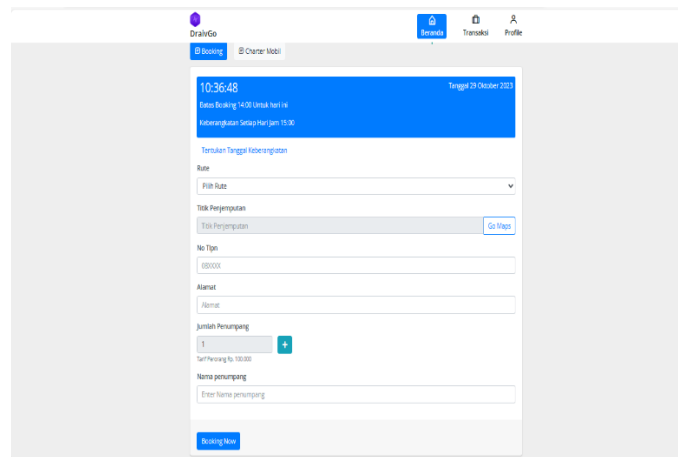
Berikut merupakan halaman registrasi calon penumpang. Dapat dilihat pada Gambar 8 merupakan tampilan registrasi bagi penumpang. Pada tampilan ini terdapat *textbox username*, *email address*, *password*, dan *repeat password*, *textbox* tersebut harus diisi oleh user dengan benar untuk diverifikasi agar terdaftar sebagai calon penumpang, dan tombol daftar berfungsi untuk registrasi data user yang sudah terisi pada *textbox*.



Gambar 7. Halaman Registrasi Pengguna

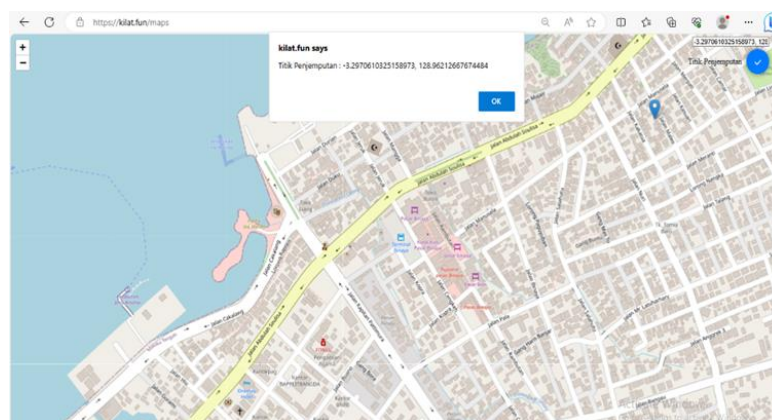
4.2.2 Tampilan Calon Penumpang Melakukan Pemesanan (Booking) Taksi

Setelah melakukan registrasi, penumpang dapat melakukan pemesanan taksi pada aplikasi. Gambar 9 merupakan tampilan halaman pemesanan pada calon penumpang yang terdiri dari pilihan rute, jumlah penumpang, titik penjemputan, nomor telepon, alamat calon penumpang dan tarif pemesanan.



Gambar 8. Halaman Pemesanan (Booking) Taksi

Setelah melakukan pemesanan berikutnya penumpang akan menentukan titik lokasi penjemputan. Berikut merupakan tampilan bagi penumpang untuk menentukan titik lokasi penjemputan pada map. Dapat dilihat pada Gambar 10 penumpang dapat menentukan titik lokasi penjemputan pada map yang tersedia pada aplikasi.

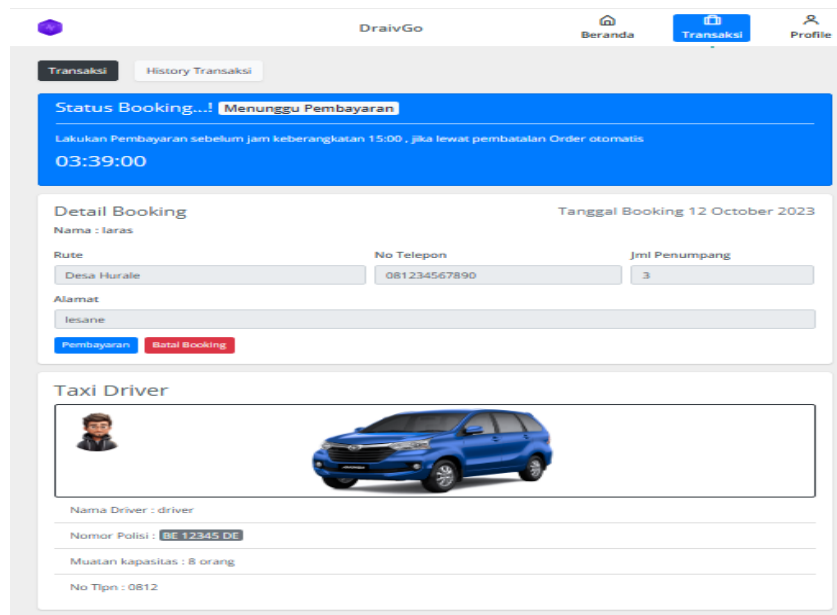


Gambar 9. Halaman Penentuan Titik Lokasi Penjemputan Penumpang

4.2.3 Tampilan Konfirmasi Pemesanan dan Detail Data Driver

Berikut merupakan tampilan pemesanan penumpang yang telah terkonfirmasi. Dapat dilihat pada Gambar 10 merupakan tampilan setelah penumpang telah mendapatkan *driver* sesuai pemesanan yang

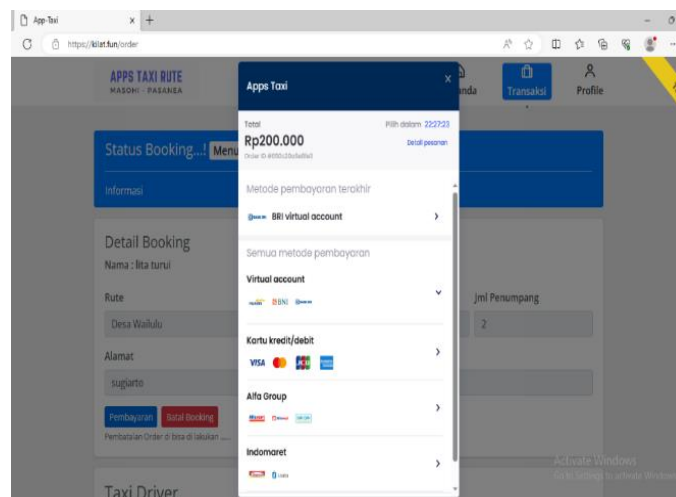
dilakukan oleh penumpang. Penumpang dapat melihat detail *driver* dan status pembayaran pada aplikasi.



Gambar 10. Halaman Pemesanan (Booking) Taksi

4.2.4 Tampilan Pembayaran Data Pemesanan Taksi

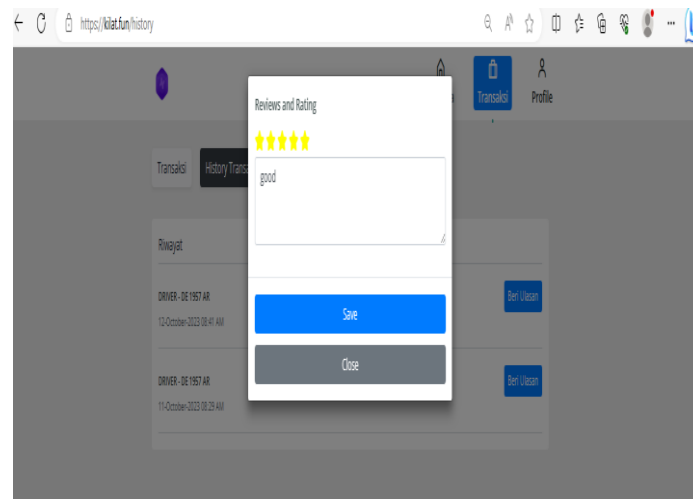
Setelah berhasil mengisi data pemesanan taksi berikutnya penumpang dapat melakukan pembayaran terhadap pemesanan yang dilakukan. Dapat dilihat pada Gambar 12 merupakan tampilan pembayaran data pemesanan taksi. Penumpang dapat melakukan pembayaran sesuai dengan beberapa pilihan pembayaran yang tersedia.



Gambar 11. Halaman Pembayaran Pemesanan Taksi

4.2.5 Tampilan Pemberian Ulasan dan Rating

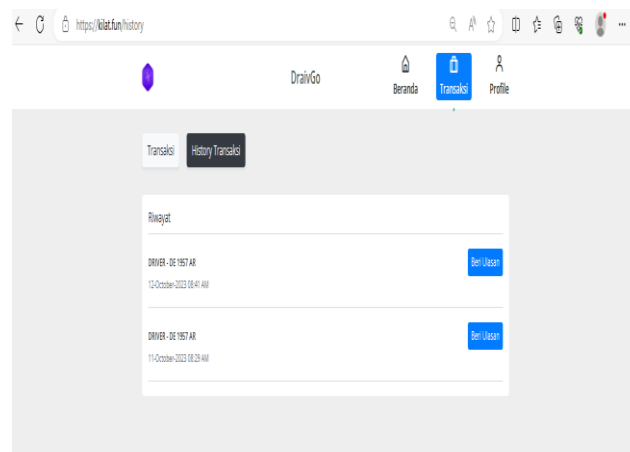
Setelah semua transaksi pemesanan taksi oleh penumpang telah selesai dan telah tiba ditujuan, penumpang dapat memberikan ulasan dan rating terhadap *driver*. Dapat dilihat pada Gambar 12. merupakan tampilan ulasan dan rating pada aplikasi. Penumpang dapat memberikan ulasan dan rating dengan memberikan ulasan berupa *text* komentar dan rating berupa sistem bintang 1-5.



Gambar 12. Halaman Pemberian Rating dan Ulasan oleh Penumpang

4.2.6 Tampilan History Order

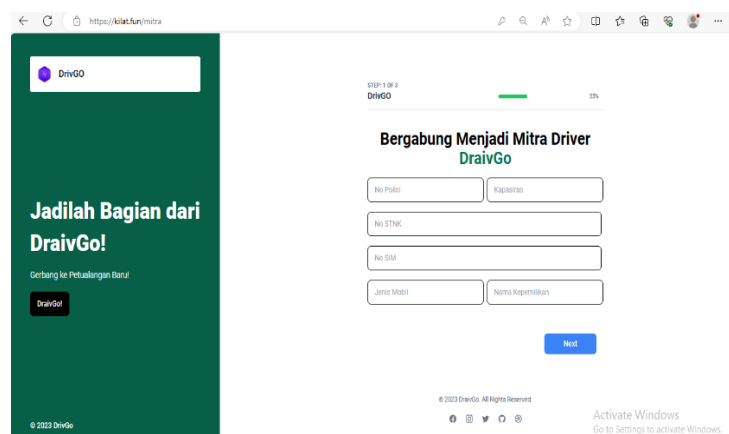
Setelah semua transaksi pemesanan taksi oleh penumpang telah selesai dan telah tiba ditujuan, penumpang dapat melihat *history* transaksi pemesanan taksi yang telah dilakukan. Dapat dilihat pada Gambar 14. merupakan tampilan *history* transaksi pemesanan taksi pada aplikasi.



Gambar 13. Halaman *History* Transaksi Pemesanan Taksi

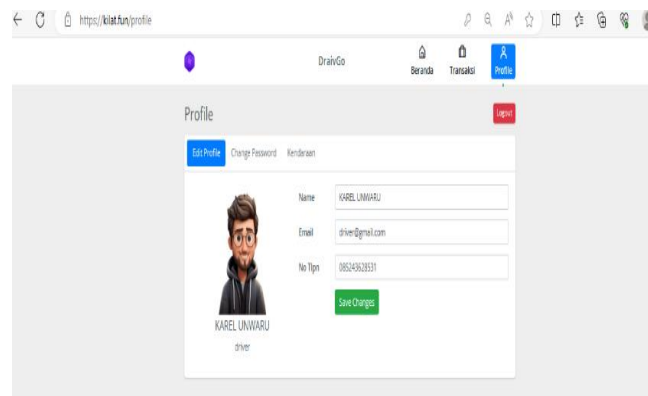
4.2.7 Tampilan Registrasi Driver

Gambar 14 berikut merupakan tampilan registrasi *driver*. Proses registrasi *driver* dilakukan dengan melakukan proses registrasi dan melengkapi data kendaraan.



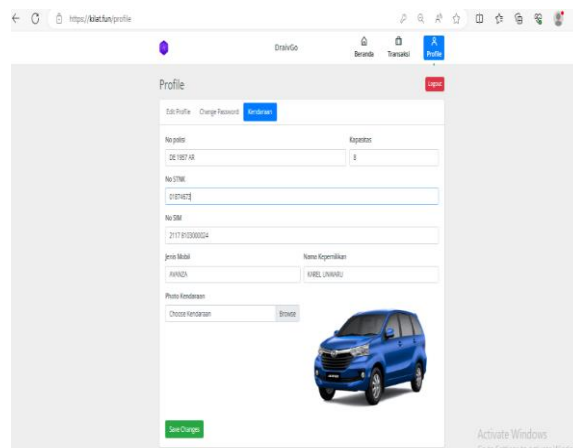
Gambar 14. Halaman Registrasi Driver

Setelah melakukan registrasi, *driver* dapat melengkapi data diri seperti pada gambar 15 dibawah ini.



Gambar 15. Halaman Driver Melengkapi Data Diri

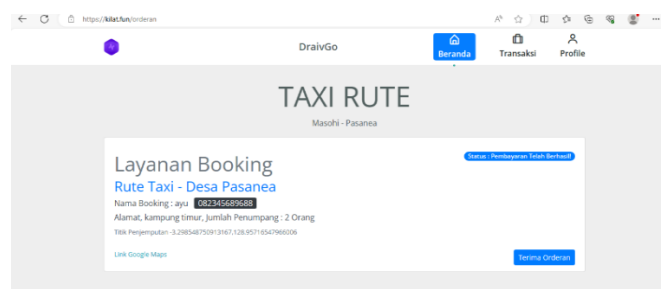
Kemudian langkah terakhir registrasi sebagai *driver* adalah melakukan dan melengkapi data kendaraan dan data diri secara lengkap seperti pada gambar 16 dibawah ini.



Gambar 16. Halaman Driver Melengkapi Data Kendaraan

4.2.8 Tampilan Driver Menerima Pemesanan

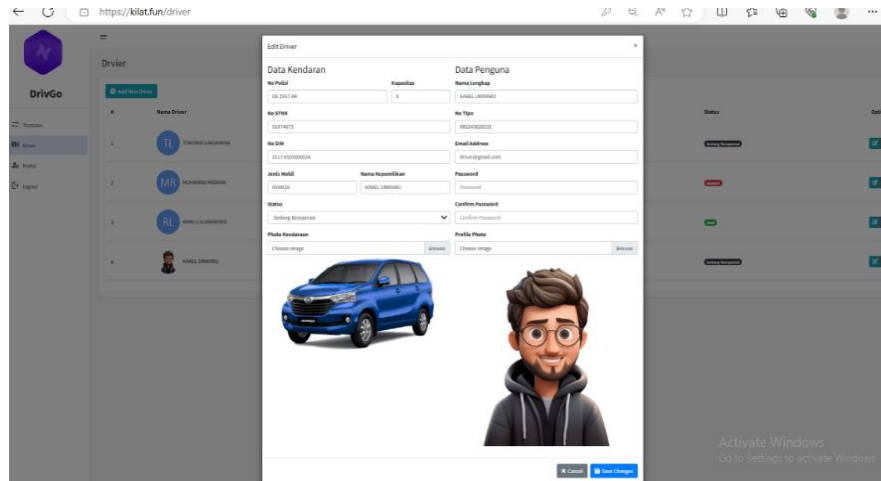
Gambar 17 berikut merupakan tampilan *driver* menerima pemesanan yang dilakukan oleh calon penumpang. Pemesanan yang diterima oleh *driver* merupakan pemesanan telah selesai dilakukan pembayaran oleh calon penumpang dan telah diverifikasi oleh admin (pangkalan taksi).



Gambar 17. Halaman Driver Menerima Pemesanan

4.2.9 Tampilan Admin (Pangkalan Taksi) Melakukan Pengelolaan Data Driver

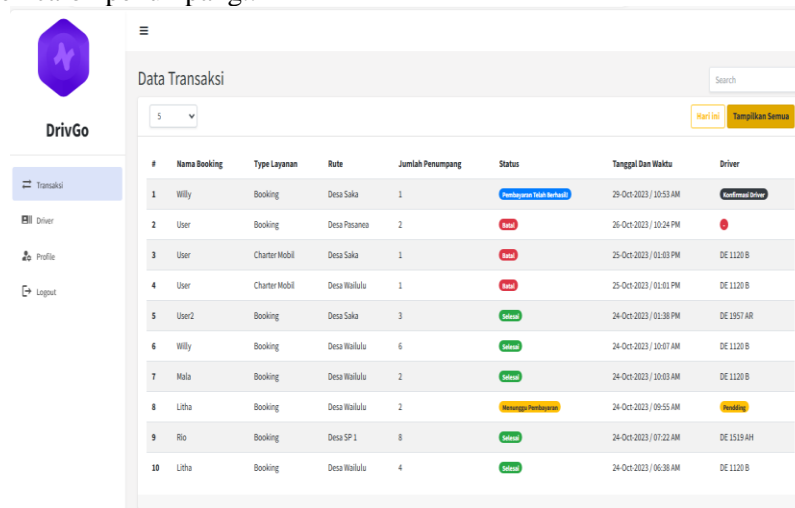
Gambar 18 berikut merupakan tampilan admin (pangkalan taksi) melakukan pengelolaan data *driver* yang melakukan registrasi. menerima pemesanan yang dilakukan oleh calon penumpang. Pemesanan yang diterima oleh *driver* merupakan pemesanan telah selesai dilakukan pembayaran oleh calon penumpang dan telah diverifikasi oleh admin (pangkalan taksi).



Gambar 18. Halaman Admin (Pangkalan Taksi) Melakukan Pengelolaan Data Driver

4.2.10 Tampilan Admin Mengelola Transaksi Pemesanan Taksi

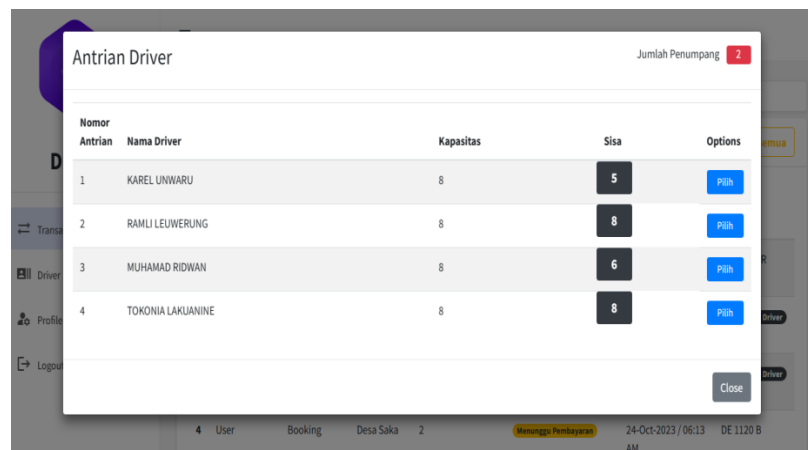
Gambar 19 berikut merupakan tampilan admin (pangkalan taksi) melakukan pengelolaan data pemesanan taksi oleh calon penumpang.



Gambar 19. Halaman Admin (Pangkalan Taksi) Melakukan Pengelolaan Data Driver

4.2.10 Tampilan Admin (Pangkalan Taksi) Melakukan Konfirmasi Pemesanan ke Driver

Gambar 20 berikut merupakan tampilan admin (pangkalan taksi) melakukan konfirmasi pemesanan dari calon penumpang dan meneruskan pemesanan ke driver.



Gambar 20. Halaman Admin (Pangkalan Taksi) Melakukan Konfirmasi Pemesanan Calon Penumpang ke Driver

4.3. Hasil Pengujian Sistem

Pengujian yang dilakukan terhadap Aplikasi Pemesanan Taksi Berbasis Web ini adalah pengujian dengan menggunakan metode *Black Box*. Pengujian dilakukan dengan menjalankan semua fungsi dan fitur yang ada dari web ini dan kemudian dilihat apakah hasil dari fungsi-fungsi tersebut sesuai dengan yang diharapkan. Berikut hasil dari pengujian terhadap aplikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 1.
Hasil Pengujian Fitur Pengguna Admin (Pangkalan Taksi)

Aktivitas Pengujian	Prosedur yang dijalankan	Hasil yang diharapkan
Login Admin	Admin memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> benar	Admin berhasil <i>login</i> , dan diarahkan ke menu <i>dashboard</i>
Melihat data driver	Menampilkan tambah, <i>edit</i> , dan hapus data <i>driver</i>	Berhasil menambahkan, mengedit, dan menghapus data <i>driver</i>
Data transaksi	Menampilkan data laporan transaksi berisi nama booking, type layanan, rute, jumlah penumpang, status, tanggal waktu dan no plat driver	Berhasilan menampilkan detail data laporan transaksi
Nomor antrian	Menampilkan data nomor antrian <i>driver</i>	Berhasil menampilkan data nomor antrian pada <i>driver</i> yang akan dipilih oleh admin
Logout	Klik tombol <i>logout</i>	Sistem berhasil <i>logout</i>

Tabel 2.
Hasil Pengujian Fitur Pengguna Driver

Aktivitas Pengujian	Prosedur yang dijalankan	Hasil yang diharapkan
Registasi driver	Masukan no polisi, kapasitas, no stnk, no sim, jenis mobil, nama kepemilikan	Berhasil buat akun dan login
Login Driver	Driver memasukan <i>username</i> dan <i>password</i> benar	Driver berhasil <i>login</i> , diarahkan ke menu <i>dashboard</i>
Menerima Pemesana	Menampilkan pemesanan masuk yang berisi nama, alamat, rute, no telepon, jumlah penumpang, titik penjemputan dan status pembayaran	Berhasil Terima orderan dan konfirmasi status orderan
History order	Menampilkan <i>history</i> order dan ulasan dari calon penumpang	Sistem berhasil menampilkan rating dan ulasan pada <i>driver</i>
Logout	Klik tombol <i>logout</i>	Sistem berhasil <i>logout</i>

Tabel 3.
Hasil Pengujian Fitur Pengguna Calon Penumpang

Aktivitas Pengujian	Prosedur yang dijalankan	Hasil yang diharapkan
Registrasi calon penumpang	Masukan <i>username</i> , <i>email</i> , <i>password</i> dan konfirmasi <i>password</i>	Berhasil buat akun dan daftar

Login penumpang	Calon penumpang masukan <i>email</i> dan <i>password</i>	<i>Login</i> berhasil di arahkan melakukan pemesanan
Fitur Pemesanan	Masukan pilihan rute, jumlah penumpang, titik penjemputan, no tlpn dan alamat	Berhasil melakukan pemesanan
Fitur Pembayaran	Klik tombol pembayaran pada tampilan pemesanan dan pilih metode pembayaran	Berhasil melakukan pembayaran
History order	Menampilkan <i>history</i> transaksi	Berhasil melihat <i>history</i> transaksi
Fitur Rating dan Ulasan	Kilik tombol meberikan <i>rating</i> dan ulasan	Sistem berhasil melakukan <i>rating</i> dan ulasan

V. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Aplikasi Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Taksi Rute Masohi-Pasanea ini mempermudah calon penumpang dalam melakukan pemesanan taksi rute Masohi-Pasanea Kecamatan Seram Utara Barat mulai dari pemesanan hingga proses pembayaran yang dapat dilakukan secara online, sehingga calon penumpang dapat melakukan pemesanan secara online tanpa harus datang ke pangkalan taksi untuk melakukan pemesanan.
2. Aplikasi Sistem Informasi Pemesanan Taksi Rute Masohi-Pasanea ini dapat mempermudah *driver* untuk mendapatkan calon penumpang secara online tanpa harus menunggu kedatangan calon penumpang pada pangkalan taksi.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Susanto, "Sistem Informasi Pemesanan Kamar Hotel Anugrah Kendal.," *Jurnal Universitas Dian Nuswantoro*, 2013.
- [2] L. Flora Bonita Dewi, "Aplikasi E-Booking Salon Berbasis Web Pada Dhiva Zahra Salon Dan Spa Cilegon-Banten," *Jurnal PROSISKO*, Vol. 6, No. 2, 2019.
- [3] A. F. K. Sibero, *Web Programming Power Pack*. Yogyakarta: Mediakom, 2013.
- [4] E. & V. L. Turban, *Information Technology for Management : Transforming Organization in the Digital Economy (7th edition)*. New Jersey: Wiley, 2010.
- [5] B. H. Tondo *et al.*, *Prosiding SEMMAU 2022 Sistem Informasi Pengelolaan Aset Desa Kanelu Menggunakan Metode Waterfall*. 2022.
- [6] E. dan R. I. Anggraeni, *Pengantar Sistem Informasi*. Yogyakarta: Andi, 2017.
- [7] J. Evan Saimara Tarigan Jurusan Akuntansi, A. Setiawan, and C. Jurusan Akuntansi, "Pengaruh System Quality, Information Quality, Service Quality, Dan Security Control Terhadap User Satisfaction," 2022.
- [8] Yakub, *Pengantar sistem informasi* . Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- [9] M. E. Dien, "Perancangan Website Dan Sistem Informasi Gereja Katolik," *Simetrik*, Vol. 2, 2022.
- [10] Krismaji, *Sistem Informasi Akuntansi*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2015.